

ABSTRAK

Dhea Aditya Wiryakusuma

NPM 140110160092

Tanaman vanili tumbuh lebih subur dan lebih produktif di daerah beriklim tropis seperti di Indonesia. Produksi dan ekspor vanili di Indonesia pada tahun 1990 sampai 2020 mengalami pola data *trend*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meramalkan jumlah produksi dan ekspor vanili di Indonesia di masa yang akan datang dengan menggunakan metode *double exponential smoothing* untuk mencari hasil peramalan jumlah produksi dan ekspor vanili di Indonesia. Untuk hasil peramalan jumlah produksi vanili di Indonesia pada tahun 2021 sampai 2025 memiliki keakuratan peramalan sangat baik dimana hasil MAPE = 0,50 %, dan alpha 0,4 dengan jumlah produksi 1.389 ton, 1.365 ton, 1.341 ton, 1.317 ton, 1.293 ton. Untuk hasil peramalan jumlah ekspor vanili di Indonesia di tahun 2020 sampai 2025 memiliki keakuratan peramalan sangat baik dengan MAPE = 1,1 % dan alpha = 0,9 dengan jumlah ekspor 369 ton, 375 ton, 382 ton, 389 ton, 395 ton.

Kata kunci : Produksi dan Ekspor Vanili, Peramalan, metode *Double Exponential Smoothing*

ABSTRACT

Dhea Aditya Wiryakusuma

NPM 140110160092

Vanilla plants grow more fertile and more productive in tropical climates such as Indonesia. Vanilla production and exports in Indonesia from 1990 to 2020 experienced a trend data pattern. The purpose of this study is to forecast the amount of vanilla production and exports in Indonesia in the future using the double exponential smoothing method to find the results of forecasting the amount of vanilla production and exports in Indonesia. For the results of forecasting the amount of vanilla production in Indonesia from 2021 to 2025 has very good forecasting accuracy where the results of MAPE = 0.50%, and alpha 0.4 with a production amount of 1,389 tons, 1,365 tons, 1,341 tons, 1,317 tons, 1,293 tons. For the results of forecasting the number of vanilla exports in Indonesia from 2020 to 2025, the forecasting accuracy is very good with MAPE = 1.1% and alpha = 0.9 with export quantities of 369 tons, 375 tons, 382 tons, 389 tons, 395 tons.

Keywords: Vanilla Production and Exports, Forecasting, Double Exponential Smoothing method